



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Drop Ship adalah bidang usaha yang menghubungkan antara produsen dan konsumen sedangkan *Drop Shipper* adalah Orang yang menjalankan bisnis bersistem *Drop Ship*. *Drop Shipper* bertugas menerima pesanan dari konsumen secara langsung yang kemudian *Drop Shipper* akan mengambil barang yang sudah dipesan oleh konsumen dari produsen secara langsung untuk dikirim ke pada konsumen yang sudah memesan. Diperlukan adanya pengelolaan terhadap data pesanan barang dari konsumen secara baik dan cepat untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam pengambilan barang dari produsen atau pengiriman barang terhadap konsumen karena pada bidang usaha seperti ini (*Drop Ship*) kepercayaan produsen dan konsumen adalah hal yang penting untuk menentukan kesuksesan *Drop Shipper*.

CV Dial Teknik yang merupakan *Drop Shipper* penyuplai *spare part* mesin pabrik ini adalah perusahaan yang sedang berkembang dibidangnya, proses pengelolaan data pesanan barang pun masih dilakukan secara manual, begitu juga dengan pemanfaatan *resource* yang ada. Penggunaan inventaris perusahaan seperti komputer dll masih belum maksimal. Pengelolaan data pesanan barang dan pengelolaan data pembukuan yang dilakukan secara manual seperti pencatatan data pada buku akuntansi atau pemberkasan dengan *print* manual akan sangat memungkinkan terjadinya kesalahan-kesalahan seperti kesalahan pencatatan data pesanan barang, kesalahan pada proses pembukuan ataupun kesalahan pada proses rekap data. Selain itu, pada sistem pengelolaan data pesanan barang, pembukuan dan rekap data yang masih manual ini, proses peng-*update*-an guna menambah data ataupun memperbaiki data-data yang salah tentunya tidak efisien dan memakan waktu yang cukup lama. Di samping proses pengelolaan data pesanan barang, pembukuan dan rekap data, *Drop Shipper* masih harus memproses



surat jalan untuk pengiriman barang dan *invoice* untuk diserahkan kepada pelanggan.

Semua proses tersebut mulai dari pengelolaan data pesanan barang, pencetakan *invoice* dan surat jalan, pembukuan hingga rekap data pun dilakukan secara terpisah. Semua proses yang dilakukan secara terpisah akan memakan waktu yang lama sedangkan *Drop Shipper* harus siap untuk konsumen atau pelanggan yang akan memesan sewaktu-waktu. Proses yang lama dan kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi tentunya akan menghambat proses transaksi sehingga bisa menurunkan tingkat kepuasan dan kenyamanan pelanggan. Maka dari itu perlu adanya suatu sistem yang mendukung kinerja dari *Drop Shipper* itu sendiri.

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis bermaksud untuk membuat aplikasi yang akan mempermudah kinerja dari *Drop Shipper* sehingga tingkat kepercayaan dan kepuasan pelanggan dapat dipertahankan atau bahkan ditingkatkan. Aplikasi yang diusulkan berupa aplikasi *web-based (on-line localhost/intranet)*, dikarenakan perusahaan ini sedang berkembang dengan pesat dan memiliki rencana pembangunan *website* yang langsung menghubungkan dengan konsumen, serta rencana untuk membuka kantor cabang di beberapa wilayah.

Pada aplikasi tersebut semua proses pengelolaan data yang dijalankan secara terpisah akan di satukan menjadi sebuah proses pengolahan data yang baru sehingga dapat meminimalkan kesalahan dan menghemat waktu yang ada.



1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada proyek akhir ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana cara meminimalisir kesalahan-kesalahan seperti kesalahan tulis data dan kesulitan dalam *update* data pada pengolahan data pesanan secara manual.
- b. Bagaimana cara menyatukan proses-proses pengelolaan data yang terpisah menjadi sebuah proses pengelolaan data baru yang terurut dan sistematis.
- c. Bagaimana cara mengolah data pesanan menjadi sebuah *invoice*, surat jalan, laporan penjualan dan rekap data penjualan secara terkomputerisasi.

1.3 Tujuan

Tujuan dari proyek akhir ini adalah membuat aplikasi yang memiliki fungsional sebagai berikut :

- a. Menyediakan proses pengelolaan data dengan sistem yang terstruktur sehingga dapat meminimalisir terjadinya kesalahan pencatatan data dan mempermudah proses *update* data.
- b. Dapat mengarahkan user pada proses pengelolaan data yang terurut dengan adanya proses penyortiran data secara terkomputerisasi.
- c. Pengaksesan dan penyortiran data yang lebih mudah sehingga proses pembuatan *invoice*, surat jalan, laporan penjualan dan rekap data menjadi terkomputerisasi dan lebih mudah.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah yang ada dalam proyek akhir ini adalah sebagai berikut :

- a. Aplikasi ini tidak menangani proses-proses seperti penerimaan pemesanan langsung dari konsumen atau pesan barang secara langsung ke produsen.
- b. Aplikasi ini tidak akan melakukan perhitungan *profit and loss*.



1.5 Definisi Operasional

1.5.1 Drop Ship

Drop Shipper adalah bidang usaha yang menghubungkan antara produsen dan konsumen. *Drop Shipper* bertugas menerima pesanan dari konsumen secara langsung yang kemudian *Drop Shipper* akan mengambil barang yang sudah dipesan oleh konsumen dari produsen secara langsung untuk dikirim ke pada konsumen yang sudah memesan.

1.5.2 Waiting list

Waiting list adalah menu yang memuat semua halaman yang menampilkan data pesanan. Pada *waiting list* ini data pesanan akan dikelompokkan berdasar status pesanan. Data pesanan yang berstatus *success* akan ditampilkan pada halaman *sent order*, dimana pada halaman ini data transaksi bisa dicetak sebagai laporan penjualan dan di *download* sebagai rekap data.

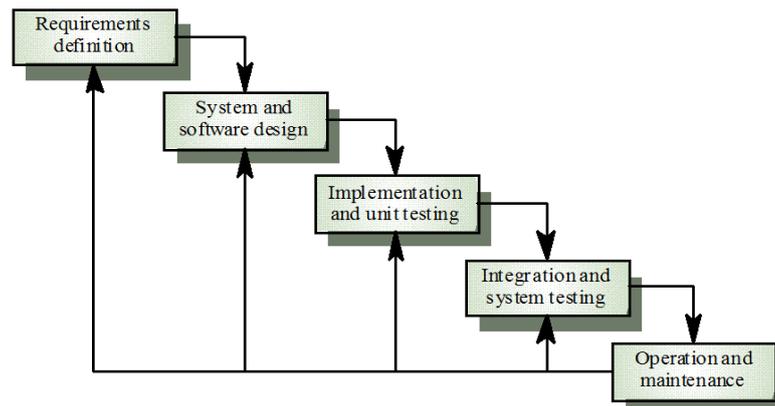
1.5.3 Status

Status pada tiap pesanan dan detail pesanan menandakan *progress* pesanan tiap pelanggan, pada aplikasi ini terdapat 5 macam status yang menandakan *progress* pesanan pelanggan dan 2 macam status pada detail pesanan, tiap status akan dipisahkan ke dalam halaman yang berbeda berdasarkan tingkatan status:

- waiting : menunggu barang dari produsen.
- ready : barang telah datang dan siap untuk dikirim.
- shipment : barang sedang dalam proses pengiriman.
- sent : barang telah sukses terkirim dan menerima bukti terima dari konsumen.
- Failed : barang telah hilang atau rusak saat pengiriman dari produsen atau pengiriman dari perusahaan, jika kondisi ini terjadi, pegawai akan menghubungi pelanggan untuk melakukan konfirmasi. Batal atau menunggu barang pengganti bergantung pada kesepakatan dengan konsumen.

1.6 Metode Pengerjaan

Metode yang akan digunakan oleh peneliti dalam pengerjaan proyek akhir ini adalah metode dengan model *waterfall* dimana dalam metode ini akan melalui tahapan – tahapan sebagai berikut :



Gambar 1.1
metode waterfall (Sommerville, 2000, hal. 1-3)

1. *Requirements definition*(Analisis kebutuhan)

- a. Pengumpulan data dan informasi tentang proses bisnis pada CV. Dial Teknik.
- b. Melakukan wawancara pada pihak terkait untuk mendapatkan data dan informasi yang lebih akurat.
- c. Melakukan tinjauan pustaka, yaitu dengan membaca literatur, buku atau modul yang berhubungan dengan masalah dalam pembuatan aplikasi ini.

2. *System and Software Design*(Perancangan)

- a. Membuat rancangan mekanisme kerja program yang disesuaikan dengan proses bisnis yang ada dengan menggunakan diagram ER.
- b. Membuat rancangan database relasional berupa diagram ER yang nantinya akan digunakan dalam pembangunan aplikasi ini.
- c. Membuat rancangan desain menu yang telah disesuaikan dengan data analisis kebutuhan yang telah di dapatkan.
- d. Membuat rancangan desain antarmuka pengguna yang disesuaikan pada analisis kebutuhan yang telah di dapat.



3. *Implementation and unit testing (Coding)*

Pada pembangunan aplikasi ini menggunakan bahasa pemrograman PHP, HTML sebagai tampilan antarmuka, CSS dan Java script serta menggunakan MySQL sebagai manajemen basis datanya.

4. *Integration and System testing (Pengujian)*

Melakukan pengujian dan evaluasi dengan metode *black box testing* terhadap aplikasi yang dibangun. Apakah fungsionalitas yang dibangun pada aplikasi ini sudah sesuai dengan kebutuhan sistem pada tahap analisis serta mendokumentasikannya.

5. Implementasi

Perangkat lunak yang telah diuji dan siap diimplementasikan kedalam sistem pengguna atau siap untuk diterapkan.

1.7 Jadwal Pengerjaan

Tabel 1.1
Jadwal Pengerjaan

Kegiatan	Februari	Maret	April	Mei	Juni
Analisis Kebutuhan	■ ■ ■ ■				
Perancangan		■ ■ ■ ■			
Coding			■ ■ ■ ■ ■ ■ ■ ■		
Pengujian				■ ■ ■	
Implementasi					■ ■ ■